



Media: Radar

Hari: Minggu

Tanggal: 12 Juni 2016

Halaman: 1

Turunkan Jumlah Perokok Aktif, Semaki Luncurkan Den Waras

JUMLAH rukun warga (RW) di Kota Yogyakarta yang mendeklarasikan sebagai kampung bebas dari asap rokok terus bertambah. Untuk menyadarkan sekaligus membudayakan agar warganya tak merokok, ada banyak cara dilakukan.

Salah satunya seperti dilakukan warga RW 02 Sanggrahan Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta. Warga meluncurkan program bertajuk "Den Waras" yang merupakan akronim dari Denda Warga RW 02 Semaki.

Dengan adanya Den Waras, bila ada warga yang merokok, maka tiap satu batang dikenal denda Rp 1.000. Uang hasil denda itu kemudian dikumpulkan menjadi modal simpan pinjam warga. Selanjutnya dikelola sebagai bagian dari kegiatan jaringan pengaman sosial atau JPS.

Inovasi warga Semaki itu mengundang perhatian Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Penyuluh Kesehatan Masyarakat Puskesmas Umbulharjo Mila Apriliana AMd yang ikut mengagagas program tersebut turut maju dalam lomba Tenaga Kesehatan Teladan di Puskesmas tingkat DIY. Mila mengajukan karya tulis berjudul Upaya Penurunan Perokok Aktif di RW 02 Semaki dengan program Den Waras "Denda Warga RW 02 Semaki".

Mila maju bersama tiga tenaga kesehatan lainnya, yakni dokter gigi, bidan, dan nutrisi.

► Baca Turunkan... Hal 7

IP Apresiasi Komitmen Warga

TURUNKAN...
Sambungan dari hal 1

Mila mewakili kategori penyuluh kesehatan masyarakat. Keberhasilan program Den Waras juga mendapatkan apresiasi dari Wakil Wali Kota Yogyakarta Imam Priyono. Dia secara terbuka mendukung upaya warga Semaki yang menurunkan jumlah perokok aktif di wilayahnya.

"Ini merupakan aksi nyata yang layak ditiru dan diikuti kampung-kampung lain di Kota Jogja," ucap IP, sapaan akrabnya kemarin (11/6).

Saat Den Waras diluncurkan, IP didaulat warga Semaki meluncurkan program inovatif itu. Peluncuran dilaksanakan pada Kamis (29/4) malam.

Dalam peluncuran itu warga membentangkan spanduk bertuliskan *Stop Udude, Sehat Jantunge, Aman Kantonge*.

IP mengaku salut dengan kepedulian warga meluncurkan program tersebut. Dikatakan, jika program menurunkan jumlah perokok aktif itu berjalan secara efektif di semua kampung, maka harapan menjadikan Jogja sebagai Kota Layak Anak berpredikat nindya dapat lebih cepat terwujud.

Saat ini Jogja masih menyandang predikat madya. Salah satu ganjalannya karena masih dijumpainya iklan-iklan produk rokok berjejeran di berbagai sudut kota.

Tak hanya menghadiri peluncuran, IP didampingi Camat Umbulharjo Mardjuki, Lurah Semaki Didik Setiadi, dan Ketua RW 02 Semaki Nur Widhiyanto serta Mila Apriliana mewakili Puskesmas Umbulharjo juga menekankan dukungan terhadap komitmen warga Sanggrahan Semaki.

Ada empat komitmen yang disepakati warga. Keempat komitmen itu meliputi tidak merokok di dalam rumah, tidak merokok saat pertemuan warga, tidak merokok dekat ibu hamil dan balita, serta mengurangi jumlah rokok yang dikonsumsi.

Sebelum membubuhkan tanda tangan yang tertempel di tembok kampung, IP lebih dulu menuliskan pesan. Isinya hanya singkat. Di atas tanda tangannya tertulis kata *barakallahu*.

"Saya ingin dekat Pak Imam, biar terkenang," cetus Mardjuki saat mendapatkan giliran tanda tangan setelah IP.

Kepada warga, IP juga berpesan agar selalu menjaga hal-hal yang baik. Hal baik, kata dia, dibangun dari kebiasaan berpikir, berucap dan bertindak baik. "Komitmen yang dibangun warga ini bagian dari membiasakan bertindak baik," katanya. (*/kus/laz/nm)

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

akarta,
Kepala

*-Dia. Krubahan
-Kel. Semaki
@Positif
19 Bior
@Untuk Diketahui*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Semaki			

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005